

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

2.1.1 *Resources Based Theory/ Resources Based View (RBV)*

RBV merupakan sumber daya yang heterogen dan tidak dapat ditransfer antar perusahaan tanpa biaya, sehingga sumber daya perusahaan akan berbeda sepanjang waktu (Sangkala, 2006:11). Penrose, (1959 dalam Juwita 2007) yang memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan. Menurut Daft (dalam Susanto, 2007), sumber daya perusahaan mencakup seluruh aset fisik, kapabilitas, proses organisasi, atribut-atribut, pengetahuan, dan sebagainya yang dikendalikan oleh sebuah perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitasnya.

Menurut pandangan *Resource Based Theory* perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting, termaksud aset berwujud maupun aset tidak berwujud (Wernerfelt,1984 dalam Ulum ;2009), dengan menciptakan suatu nilai yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain dan tidak ada penggantinya (Barney, 1991 dalam soegeng 2014)

Purnomo (2011:3) menyimpulkan bahwa sumber keunggulan bersaing berkelanjutan perusahaan menurut pandangan *resources-based view* adalah sumber daya yang bernilai, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak ada substitusinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber daya tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu sumber daya modal fisik, modal manusia, dan modal organisasional.

Cheng *et al* (2010:435) juga menyampaikan bahwa perusahaan yang mampu merakit dan memanfaatkan kombinasi sumber daya yang tepat akan memperoleh keunggulan kompetitif.

IC merupakan salah satu bentuk sumber daya (*intangible asset*) yang dimaksud dalam teori *resources-based*. Keberadaan IC memungkinkan perusahaan menciptakan nilai tambah untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ini artinya, IC adalah *input* yang diproses/diolah oleh manajemen dengan *output* berupa nilai tambah untuk meningkatkan kinerja keuangan menurut Cheng *et al* (2010:437). Jika kinerja perusahaan mampu meningkat, maka pasar akan memberikan respons berupa meningkatnya nilai/harga pasar perusahaan.

2.1.2 Stakeholder Theory

Definisi klasik atas istilah *stakeholder* menurut Freeman dan Reed (1983 dalam Ulum 2009) adalah: “*any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organization’s objectives, or is affected by the achievement of an organization’s objectives*” Menurut teori *stakeholder*, manajemen diharapkan melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka (sebagai contoh melalui polusi, *sponsorship*, inisiatif pengamanan, dan lain-lain), bahkan ketika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika

mereka tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi (Deegan, 2004 dalam Ulum, 2009).

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan dilingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi stakeholder.

2.1.3 Legitimacy theory

Teori legitimasi berhubungan erat dengan teori *stakeholder*. Menurut (Deegan 2004 dalam Ulum 2009) teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat, sehingga suatu perusahaan secara sukarela akan melaporkan aktivitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan oleh komunitas.

Teori legitimasi sangat erat hubungannya dengan pelaporan IC dan juga erat hubungannya dengan penggunaan metode *content analysis* sebagai ukuran dari pelaporan tersebut. Perusahaan cenderung untuk melaporkan IC jika mereka memiliki kebutuhan khusus untuk melakukannya. Hal ini mungkin terjadi jika perusahaan tersebut tidak mampu melegitimasi statusnya berdasarkan *tangible assets* yang umumnya dikenal sebagai symbol kesuksesan perusahaan (Ulum, 2009 : 6).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital (IC) di definisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial capital*-nya. Hal ini berdasarkan suatu observasi bahwa sejak akhir tahun 1980-an, nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasarkan pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh akuntan (ulum,2009).

Ada beberapa definisi mengenai modal intelektual (*Intellectual Capital*), diantaranya :

1. Stewart (1997) dalam Ulum (2009: 18) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai "*packaged useful knowledge*" yang merupakan sumberdaya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan aset bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan.
2. Sedangkan menurut Roos, Pike dan Fernstorm (2005) modal intelektual adalah semua sumber daya non fisik dan non keuangan yang sebagian atau seluruhnya dikendalikan oleh organisasi dan berkontribusi dalam menciptakan nilai.

Salah satu definisi IC yang banyak digunakan adalah yang di tawarkan oleh *Organisations For Corporations And Development* (OECD) yang menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud : (1) *organisational (structural) capital* dan (2) *human capital* (ulum, 2009).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih tepatnya *organisational (structural) capital* mengacu pada hal seperti sistem *software*, jaringan distribusi, dan jaringan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia didalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja/karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi seperti konsumen dan *supplier*.

Modal intelektual terdiri atas beberapa komponen. (Bontis 2000 dalam Sawarjuwono 2003) menyebutkan tiga elemen utama yaitu:

a. *Relational Capital* atau *Customer Capital* (CC)

Relational capital di definisikan sebagai seluruh sumber daya yang menghubungkan perusahaan dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok atau patner. *Relational capital* memegang peranan penting dalam pencitraan perusahaan dimata publik terutama *stakeholder* (Rizka,2011)

Relational capital merupakan hubungan harmonis *association network* yang dimiliki perusahaan dengan mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal dan hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar. Seperti yang di ungkapkan Brinker dalam Aty Utami (2013), ada beberapa kriteria untuk pengukuran *relational capital* yaitu : *customer duration*, *customer role*, *customer support*, dan *customer success*.

Perusahaan harus mampu menciptakan barang dan jasa yang berbeda dan memiliki nilai lebih dimata konsumen. *Customer capital* juga meliputi kemampuan mengidentifikasi pasar yang ingin dibidik dan memprediksikan perusahaan dalam pasar. Hal ini dapat tercipta melalui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang di proses dengan modal struktural yang akhirnya menghasilkan hubungan yang baik dengan pihak luar (Ambar,2004) Dalam penelitian ini komponen IC hanya di klasifikasikan sebagai *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*.

b. Human capital (HC)

Human capital merupakan inti dari modal intelektual karena sumber dari *innovation* dan *improvement* perusahaan, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada dalam perusahaan. Secara sederhana *human capital* mempresentasikan kemampuan individu suatu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawan.

Human capital merupakan kombinasi dari keturunan, pengetahuan, pengalaman, dan sikap tentang kehidupan dan bisnis. Brinker dalam Aty Utamy (2013) memberikan beberapa karakteristik dasar yang dapat digunakan untuk mengukur *human capital*, yaitu : program pelatihan, pengalaman, kemampuan, perekrutan, mentoring, program pembelajaran, dan kepribadian.

Beberapa ahli menyatakan bahwa peran modal manusia (*human capital*) dalam modal intelektual sangat penting, karena proses penciptaan modal pelanggan (*customer capital*) berada pada komponen modal manusia berinteraksi dengan para pelanggan yang mengetahui apa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diharapkan pelanggan (Sangkala,2006).

c. *Structural Capital* (SC)

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal secara keseluruhan, meliputi : sistem operasional, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Sistem pengetahuan yang memadai dapat menjadi fasilitator dalam meningkatkan secara optimal dan potensial *intellectual individu* yang berada dalam perusahaan dan membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materilnya. *Structural capital* meliputi seluruh *non-human storehouse of knowledge* dalam organisasi.

2.1.5 *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

VAIC™ merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998 yang di desain untuk menyajikan informasi mengenai *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dari kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). Keunggulan metode Pulic ini adalah kemudahan dalam perolehan data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan standar yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, VAICTM juga merupakan alat manajemen pengendalian yang memungkinkan organisasi untuk memonitor dan mengukur kinerja *intellectual capital* dari suatu perusahaan VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. Ulum (2013) menerangkan bahwa nilai output (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Menurut (Tan *et al* ,2007), hal penting dalam metode ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses *valuecreation*, *intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen IN. Karena itu, aspek kunci dalam metode Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*).

Komponen utama dari VAICTM yang dikembangkan oleh pulic tersebut dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA– *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU– *Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (STVA– *Structural Capital Value Added*).

a. *Phisycal Capital* atau *Value Added Capital Coeffiecient* (VACA)

VACA adalah indikator untuk *value added* yang di ciptakan oleh satu unit dari *physical capital* terhadap *value added* perusahaan. VACA adalah perbandingan antara *value added* (VA) dengan modal fisik yang berkerja (CA). Dalam proses penciptaan nilai, *intellectual potensial* yang dipresentasikan dalam biaya karyawan tidak dihitung sebagai biaya (input). Pulic (2000 dalam Ulum2013) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CA menghasilkan *return* yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih besar dari pada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CA-nya (dana yang tersedia). Dengan demikian, pemanfaatan CA yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan. (Tan *et al.*, 2007 dalam ulum 2013) Rasio VACA ini adalah sebuah indikator untuk VA yang dibuat oleh satu unit modal fisik.

Pulic (dalam ulum 2013) mengasumsikan bahwa jika sebuah unit CA menghasilkan *return* yang lebih besar di sebuah perusahaan dari pada perusahaan yang lain, maka perusahaan pertama lebih baik pemanfaatan CA-nya. Jadi pemanfaatan lebih CA adalah bagian dari IC perusahaan ketika membandingkan lebih dari sebuah kelompok perusahaan, VACA menjadi sebuah indikator kemampuan intelektual perusahaan untuk memanfaatkan modal fisik lebih baik.

b. Value Added Human Capital (VAHU)

VAHU mengindikasikan berapa banyak *Value Added* (VA) yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. VAHU mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai dalam sebuah perusahaan. Total gaji dan biaya upah merupakan indikator utama HC perusahaan (Tan *et al.*, 2007 dalam ulum 2013).

Human Capital mempresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pengetahuan individu organisasi yang di presentasikan oleh karyawan sebagai *aset strategic* perusahaan karena pengetahuan yang mereka miliki. Hubungan antara VA dengan HC mengindikasikan HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. jadi hubungan antara VA dan HC

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan kemampuan HC membentuk nilai dalam sebuah perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

Ketika VAHU dibandingkan lebih dari sebuah kelompok perusahaan, VAHU menjadi sebuah indikator kualitas sumber daya manusia perusahaan. VAHU juga sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan VA setiap rupiah dikeluarkan pada HC.

Berdasarkan konsep RBT, agar dapat bersaing perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, selain itu perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang berkualitas tersebut dengan maksimal sehingga dapat menciptakan *value added* dan keunggulan kompetitif perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural Capital Value Added (STVA) menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan nilai dari *value added* perusahaan . Dalam model yang di kembangkan Pulic ini STVA dihitung dengan membagi *structural capital (SC)* dengan *value added (VA)*. Dalam model Pulic SC diperoleh dari VA dikurangi dengan HC. STVA menunjukan kontribusi modal struktural dalam penciptaan nilai, maka akan semakin besar kontribusi SC (Tan *et al* ,2007 dalam ulum 2013).

Rasio-rasio tersebut merupaka kalkulasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan. Formulasi ini merupakan jumlah koefisien yang disebutkan sebelumnya. Hasilnya sebuah indikator baru dan unik yaitu the VAICTM.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Kinerja Keuangan Perusahaan.

Kinerja perusahaan pada umumnya biasanya diukur melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang dinilai melalui analisis rasio-rasio keuangan. Banyak sekali rasio-rasio keuangan lainnya, tapi intinya semua rasio keuangan tersebut bertujuan untuk menilai efisiensi pada keuangan sebuah perusahaan, yang pada akhirnya rasio-rasio keuangan tersebut menjadi indikator kinerja sebuah perusahaan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,1996 dalam Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1996 dalam Rofi,2010) Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran *dividen*, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal penting yang harus

dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, rasio keuangan yang dipilih sebagai proksi kinerja perusahaan, rasio tersebut adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan kemampuan dari modal yang di investasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROA menggunakan laba sebagai salah satu cara untuk menilai efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang di hasilkan, maka semakin tinggi pula ROA, hal itu berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih tahun berjalan dan *total assets*. *Return On Asset (ROA)* digunakan sebagai *proxy* untuk kinerja keuangan perusahaan (Chen *et al* (2005:165).

2.1.7 Hubungan *Intellectual Capital (IC)* dan kinerja perusahaan

Telah banyak penelitian yang meneliti mengenai pengaruh *Intellectual Capital (IC)* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut sebagian besar menggunakan pengukuran menggunakan metode VAICTM, yang di kembangkan oleh Pulic (1998). Beberapa penelitian yang meneliti hubungan antara *Intellectual Capital (IC)* dan Kinerja Perusahaan antara lain, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bontis (2000) di Malaysia. Metode penelitian ini menggunakan metode kuisioner dengan pendekatan PLS. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa *human capital (HC)*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan *structural capital* (SC) dan *customer capital* (CC); *customer capital* (CC) berhubungan dengan *structural capital* (SC); *customer capital* (CC) dan *structural capital* (SC) berhubungan dengan kinerja industri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Chen *et al* (2005) di Taiwan. Metode penelitian ini menggunakan pengukuran metode VAICTM, yang di analisis dengan korelasi, regresi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan IC berpengaruh terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan ; R&D berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh firer dan williams (2003) di Afrika Selatan. Metode penelitian ini menggunakan pengukuran metode VAICTM, yang di analisis dengan regresi linier. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan VAICTM berhubungan dengan kinerja perusahaan (ROA, ATO, MB).
4. Penelitian yang di lakukan oleh Tan *et al* (2007) di Singapore. Metode penelitian ini menggunakan pengukuran metode VAICTM, dengan pendekatan PLS. Penelitian ini memghasilkan kesimpulan IC berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan , baik masa kini maupun masa mendatang; rata-rata pertumbuhan IC berhubungan positif dengan kinerja perusahaan dimasa mendatang; kontribusi IC terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya.

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai penelitian yang meneliti mengenai pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja perusahaan, dapat kita lihat bahwa secara umum terdapat pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap

kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

2.1.8 Konsep Islam

Sebagaimana dalam islam, Allah SWT memerintahkan kita untuk memaksimalkan kemampuan akal yang di berikan kepada kita. Salah satunya kita di anjurkan untuk menuntut ilmu setinggi mungkin demi kemajuan umat bersama dan demi kebahagiaan dunia akhirat. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali-Imran Ayat 110 yang berbunyi :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
 عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ
 لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
 الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. [QS. ALI IMRAN 3:110]

Allah SWT memuliakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan akan meninggikan derajat mereka, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Mujadillah Ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. [QS. AL MUJADILAH 58:11]

Al-Qur’an mewajibkan setiap manusia untuk banyak membaca guna mengembangkan modal intelektualnya. Ayat Al-Qur’an yang pertama kali turun adalah perintah untuk membaca, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Alaq Ayat 3 yaitu :



 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah”, [QS. AL ALAQ 96:3]

Modal intelektual merupakan modal penting dalam menjalankan bisnis karena modal ini mengarah pada kemampuan pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, termasuk di antaranya kemampuan akademis, kemampuan *verbal* (berbicara), dan *ability*-nya serta kemampuan spiritualnya. Kita tidak boleh lupa akan kebesaran Allah SWT yang mensukseskan kita dalam berbisnis.



 قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ

Artinya: Berkata Yusuf: “Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan“. [QS. YUSUF 12:55]

Kekuatan memiliki arti yang luas, tergantung oleh jenis dan karakter suatu pekerjaan dan profesi. Kekuatan bisnis meliputi kemampuan intelektual dan juga keterampilan tertentu. Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa kekuatan menjadi prasad suatu jabatan di tentukan oleh jenis pekerjaannya (jalaludin,2007).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 :Penelitian terdahulu

NO	Judul	Author	Publikasi	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	<i>Value Added Intellectual Capital (Vahu, Vaca, Stva)</i> Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007 - 2011	Faezal Thaib (2013)	Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 151-159	Variabel Independen: VAHU, VACA, dan STVA Variabel dependen: <i>Return On Aset</i> (ROA)	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> Secara simultan ketiga variabel bebas VAIC™ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan <i>Retrun on Asset</i> (ROA)
2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)	Rulfah M.daud & Abrar amri (2008)	Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 1, No. 2.	Variabel Independen: IC, dan CSR Variabel dependen: Kinerja keuangan perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> IC berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
3	Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Ni Made Ratna Wati, Edy Sujana, Nyoman Ari Suryadarmawan	e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)	Variabel Independen: HCE, SCE, CEE, IC Variabel Dependen: ROA	Analisis Jalur	<ul style="list-style-type: none"> <i>Human Capital Efficiency</i> (HCE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA <i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, <i>Structural</i> <i>Capital Efficiency</i> (SCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, <i>Organizational learning</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, Modal intelektual (<i>Value Added Intellectual Coefficient</i>) dan <i>organizational learning</i> berpengaruh terhadap ROA..

Hak Cipta Diindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Judul	Author	Publikasi	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
4	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Kirmizi Ritonga * & Jessica Andriyanie (2011)	Pekbis Jurnal, Vol.3, No.2, Juli 2011: 467-481	Variabel Independen: VAIC, VACA, VAHU, STVA Variabel Dependen: EPS	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> VACA dan VAHU berpengaruh terhadap EPS sedangkan STVA tidak berpengaruh terhadap EPS
5	Pengaruh <i>Intellectual Capital (Ic)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Daftar Bei)	Rofi Farih (2010)		Variabel independen: <i>Intellectual Capital (VAIC™)</i> Variabel dependen: <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) & Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Analisis Regresi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh signifikan <i>intellectual capital (IC)</i> terhadap <i>Non Performing Loan (NPL)</i>. Pengaruh signifikan <i>intellectual capital (IC)</i> terhadap <i>Profit Margin (NPM)</i>. Pengaruh signifikan <i>intellectual capital (IC)</i> terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> Pengaruh signifikan <i>intellectual capital (IC)</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>
6	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan	Indriyana Puspitosari (2016)	Vol.7, No.1, Juni 2016 Halaman : 43 – 53	Variabel Independen : VACA, VAHU, STVA Variabel Dependen: ROA	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa VACA,VAHU,STVA komponen modal intelektual mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada industry perbankan.

NO	Judul	Author	Publikasi	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
7	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan dan Nilai Pasar Perusahaan Dengan Metode <i>Value Added Intellectual Coefficient</i>	Novia wijaya (2012)	Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, No. 3, Desember 2012 hlm 157-180	Variabel Independen: CEE, HCE, SCE Variabel Dependen: RETURN ON EQUITY, ASET TURN OVER, MARKET to BOOK VALUE	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian CE berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan sedangkan HCE dan SCE tidak.
8	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45)	Indah Fajarini S.W & Riza Firman syah(2012)	Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4, No. 1, Maret 2012	Variabel Independen : VACA, VAHU, STVA . Variabel Dependen: ROA, TAT, DER, ROE, NPM dan PBV	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh signifikan antara IC (VAICTM) terhadap kinerja keuangan perusahaan, • Pengaruh IC (VAICTM) terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan dan terdapat pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan,
9	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia	Rhoma Simarmata & Subowo(2016)		Variabel Independen : VAIC TM , HCE, CEE, SCE. Variabel Dependen: ROA,	Analisis Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • VAICTM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) • CEE dinyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. • HCE juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. • SCE negative terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Judul	Author	Publikasi	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
10	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia	Faricha Nurul Hanifah & Maswar Patuh Priyadi	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 5 (2014)	Variabel Independen : VACA, VAHU, & STVA Variabel Dependen: MBR	Analisis regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> VACA berpengaruh signifikan terhadap MBR. VAHU berpengaruh signifikan terhadap MBR. STVA berpengaruh signifikan terhadap MBR.

Sumber : Data Diolah Tahun 2017

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada populasi penelitiannya, jika pada penelitian menggunakan perusahaan perbankan, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor asuransi. Perbedaan lain juga terdapat pada metode analisis data, penelitian terdahulu menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Jalur, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Regresi Data Panel (*Eviews 9*).

2.3 Pengembangan Hipotesis

Menurut sekaran (2003) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan di lakukan (dalam Sugiyono,2009)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Pengaruh *Phisycal Capital (VACA)* Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Menurut Firer dan William (2013) dalam Ulum (2009:25) menyatakan *phisycal capital* adalah suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang di usahakan perusahaan dengan efisien. Yang termasuk kedalam *capital employed* adalah tipe *aset tangible* yang di gunakan untuk operasional perusahaan seperti bangunan, tanah, gedung, peralatan dan teknologi yang mudah dibeli dan dijual dipasar.

Phisycal capital meliputi dana-dana keuangan yang sangat penting dihitung sebagai akumulasi dari bagian-bagian neraca, yaitu : ekuitas, *oven reserves*, *supplement capital*, *participation capital*, *lower ranking capital*. Kemudian ditambah keuntungan setelah pajak. Hasil dari perhitungan itulah yang disebut *phisycal capital* yang dimiliki perusahaan (Pulic,1999 dalam Ulum 2009:106). (Pulic,1999dalamUlum 2009) berdasarkan penelitiannya memberikan bukti bahwa semakin tinggi rasio *phisycal capital*, maka semakin tinggi pula efisiensi penggunaannya dalam proses penciptaan nilai perusahaan.

Rahayu (2016) menunjukkan hasil penelian bahwa *Value Added Capital Employed (VACA)* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Dengan tidak adanya pengaruh, menandakan bahwa perubahan yang terjadi pada VACA tidak akan mempengaruhi tingkat ROA secara signifikan.

Ulum (2008) menunjukkan bahwa *phisycal capital* secara statistik signifikan berhubungan positif dengan kinerja perusahaan. Hasil dari Puspitosari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(2016) berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa *phisycal capital*, yang secara signifikan berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh *phisycal capital* (VACA) secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Human Capital* (VAHU) Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Bontis (2000) dalam Wahdikorin (2010) menyatakan pentingnya *human capital* karena merupakan sumber inovasi dan pembaharuan strategis. Hal pokok yang ada pada *human capital* merupakan kombinasi *genetic inheritance* ; *education*; *attitude* tentang kehidupan dan bisnis.

Menurut Endri (2011) dalam dewi (2014) sebuah perusahaan akan menghasilkan kinerja yang berbeda jika dikelola oleh orang yang berbeda, artinya sumber daya manusia (SDM) yang berbeda dalam mengelola aset perusahaan yang sama akan menghasilkan nilai tambah yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *itangible aset* yang dimiliki perusahaan bersifat pasif tanpa sumber daya manusia yang dapat mengelola nilai bagi suatu perusahaan. Beberapa penelitian terakhir telah membuktikan keterkaitan antara kinerja perusahaan dengan proses pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan.

Human capital diperoleh jika gaji dan tunjangan yang lebih rendah dapat menghasilkan penjualan yang meningkat atau gaji dan tunjangan yang lebih besar diiringi pula dengan penjualan yang semakin meningkat lagi. Gaji dan tunjangan

yang lebih besar kepada karyawan di harapkan dapat memotivasi karyawan tersebut untuk meningkatkan produktivitasnya dalam proses produksi. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik dalam perusahaan dapat meningkatkan produktivitas karyawan yang nantinya juga akan meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan. Produktivitas karyawan yang semakin meningkat menunjukkan bahwa karyawan semakin baik dalam mengelola aset perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang di ukur dengan return on asset (ROA).

Ulum (2008) menunjukkan bahwa *human capital* secara statistik signifikan berhubungan positif dengan kinerja perusahaan. Hasil penelitian *human capital* oleh Nila tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Dengan tidak adanya pengaruh, menandakan bahwa perubahan yang terjadi pada VAHU tidak akan mempengaruhi tingkat ROE. Sedangkan hasil dari Puspitosari (2016) berdasarkan penelitiannya, menyatakan bahwa *human capital*, yang secara signifikan berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Diduga terdapat pengaruh *human capital* (VAHU) secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.3.3 Pengaruh *Structural Capital* (STVA) Sacara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut suwarhuwono dan kadir (2003) menyatakan bahwa *Struktural Capital* merupakan kemampuan perusahaan atau organisasi dalam memenuhi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya : sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sitem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Menurut Astuti (2005) *human capital* akan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *structural capital* jika hubungan tersebut bersifat langsung dengan *customer capital* sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian *structural capital* oleh nilai tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Dengan tidak adanya pengaruh, menandakan bahwa perubahan yang terjadi pada *structural capital* tidak akan mempengaruhi tingkat ROE.

Sedangkan dalam penelitian Faricha (2014) memberikan bukti bahwa *structural capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan otomotif. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : Diduga terdapat pengaruh *structural capital* (STVA) secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4 Pengaruh *Phisycal Capital, Human Capital, Structural Capital* (*Intellectual Coefficient VAICTM*) Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan *resource based theory* (RBT), sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan merupakan suatu keunggulan yang membuat perusahaan dapat bersaing secara kompetitif. Salah satu sumber daya yang dapat memberikan keunggulan adalah modal intelektual, intelektual setiap orang berbeda, dari keragaman intelektual akan memberikan banyak ide, inovasi, kreatifitas, dan strategi baru yang dapat menciptakan suatu nilai yang dapat berupa peningkatan reputasi dan keuntungan. Selain itu dengan penggunaan modal intelektual yang baik akan membuat penggunaan sumber daya lain lebih efektif dan lebih efisien, seperti penggunaan teknologi, sistem operasional perusahaan, dan infrastruktur lain. Jika sumber daya ini dapat digunakan dengan efektif maka akan memperkecil biaya yang digunakan.

Penelitian Fajarini (2016) memberikan bukti bahwa VAICTM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45. Kuryanto (2008) dalam penelitiannya menyatakan hasil yang berbeda yaitu tidak ada pengaruh positif antara IC sebuah perusahaan dengan kinerjanya, semakin tinggi nilai IC sebuah perusahaan, kinerja masa depan perusahaan tidak semakin tinggi. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

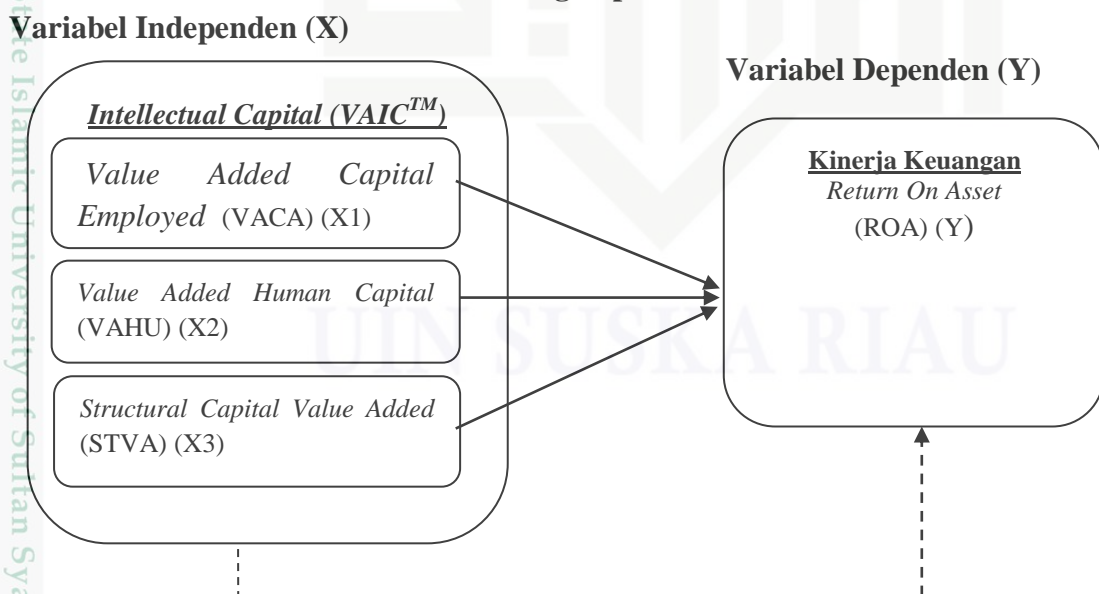
H4: Diduga terdapat pengaruh *Intellectual Coefficient VAICTM* (VACA,VAHU, dan STVA) secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Pulic (1998) dalam Ulum *et al.* (2008) tujuan utama dari ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*, sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* dan *intellectual potential*. Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual ability* yang kemudian disebut dengan *VAICTM* menunjukkan sejauh mana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah dimanfaatkan secara efisien oleh perusahaan.

Untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka pemikiran



Sumber : Ihyaul Ulum (2009)